

Abstrak

Kasus bunuh diri pada mahasiswa dan berbagai indikator lainnya menunjukkan kondisi *psychological wellbeing* pada mahasiswa semakin menurun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kesejahteraan psikologis dan mahasiswa di Yogyakarta dan bagaimana pengaruh dari reigiusitas. Hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan positif antara religiusitas dan *psychological wellbeing*. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif di Yogyakarta yang berusia 18-25 tahun. Terdapat dua jenis instrumen penelitian yang digunakan, yaitu skala kesejahteraan psikologis dan skala religiusitas abrahamik. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 109 subjek yang berasal dari beberapa perguruan tinggi di Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan mahasiswa Yogyakarta memiliki tingkat religiusitas dan kesejahteraan psikologis yang sedang. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara religiusitas dan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa Yogyakarta.

Kata Kunci: kesejahteraan psikologis. Religiusitas

Abstract

Suicide cases among college student and various other indicators showed that their psychological wellbeing was decreasing. This study aims to determine the condition of psychological wellbeing of college student in Yogyakarta and how the religiosity affects it. The hypothesis proposed was there is a positive relationship between religiosity and psychological well-being. The subjects in this study were active students in Yogyakarta aged 18-25 years old. There are two types of instruments used in this study, namely Psychological Wellbeing Scale and Abrahamic Religiosity Scale. The subject in this study were 109 college students from several university in Yogyakarta. The result showed that the college students in Yogyakarta had psychological wellbeing and religiosity in the moderate category. There is a positive significant correlation between religiosity and psychological wellbeing in Yogyakarta college students.

Keywords: *psychological wellbeing, religiosity*